



## RINGKASAN

**Itsar Kibtiatul Qadri.** Perencanaan Desain *Souvenir* Sebagai Identitas Regional Kabupaten Pangandaran. *Souvenir Design Planning as Regional Identity for Pangandaran Regency* dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Identitas Regional digunakan sebagai penggambaran suatu kota di daerah atau wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mempromosikan suatu wilayah atau kota agar mudah di ingat masyarakat luas sehingga memiliki identitas yang lebih spesifik. Perencanaan desain *souvenir* memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi identitas regional berupa unsur yang menghasilkan identitas wilayah Pangandaran, mengidentifikasi preferensi masyarakat terhadap bentuk identitas regional wilayah dalam bentuk *souvenir*, merancang desain logo *souvenir* identitas regional Pangandaran, membuat video promosi mengenai potensi sumberdaya kawasan yang dapat menjadi identitas regional wilayah. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan penyebaran kuesioner dengan jumlah 120. Metode penelitian menggunakan teknik wawancara *snowball* untuk asesor dan jenis kuesioner *close ended* untuk masyarakat umum. Data yang diambil pada penelitian adalah objek wisata bangunan bersejarah, kuliner khas wilayah, flora fauna, transportasi, dan potensi kesenian wilayah.

Karakteristik responden masyarakat umum terdiri dari kalangan usia 46-55<sup>th</sup> dengan jumlah presentase 39%. jenis kelamin didominasi laki-laki dengan jumlah presentase 58% dan profesi didominasi sebagai pelaku bisnis pariwisata. Pendidikan terakhir SMA/SMK jumlah presentase 49% dan pendapatan didominasi Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000 dengan jumlah presentase 60%. Preferensi pemilihan desain logo *souvenir* identitas regional Pangandaran didominasi oleh jawaban bernilai sejarah dengan jumlah responden yang memilih 74 responden dengan rata-rata 5,42. Fungsi desain logo *souvenir* identitas regional Pangandaran didominasi oleh jawaban menjadi produk oleh-oleh dengan rata-rata 5,65 dengan jumlah pemilih 70 responden. Bentuk desain logo yang diambil dari tanggapan responden asesor yang berjumlah 10 responden terdiri dari budayawan dan sejarawan memilih bentuk *souvenir totebag* dengan jumlah 6 responden atau rata-rata 5.3. Warna yang dipilih untuk desain logo *souvenir* identitas regional Pangandaran didominasi oleh jawaban berwarna biru dengan jumlah responden 74 atau rata-rata 5,33. Luaran atau *output* yang dihasilkan dalam kegiatan tugas akhir (TA) ini adalah perencanaan desain *souvenir* yang dapat menggambarkan wilayah Pangandaran secara spesifik dengan filosofi yang terdapat pada desain dalam menggambarkan potensi sumberdaya identitas regional wilayah. Desain logo yang dibuat dapat dikenalkan juga melalui video promosi yang dapat dilihat pada media sosial Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran yang berjudul *Hawai Van Jabar*. Video dibuat dengan tujuan agar potensi identitas regional wilayah dapat diketahui oleh masyarakat luas sehingga dapat berpotensi memajukan sektor pariwisata daerah.